

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 4 Tangkit Serdang Kecamatan Pugung dengan jumlah siswa 20 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan dengan tingkat pengetahuan yang bervariasi dengan harapan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa

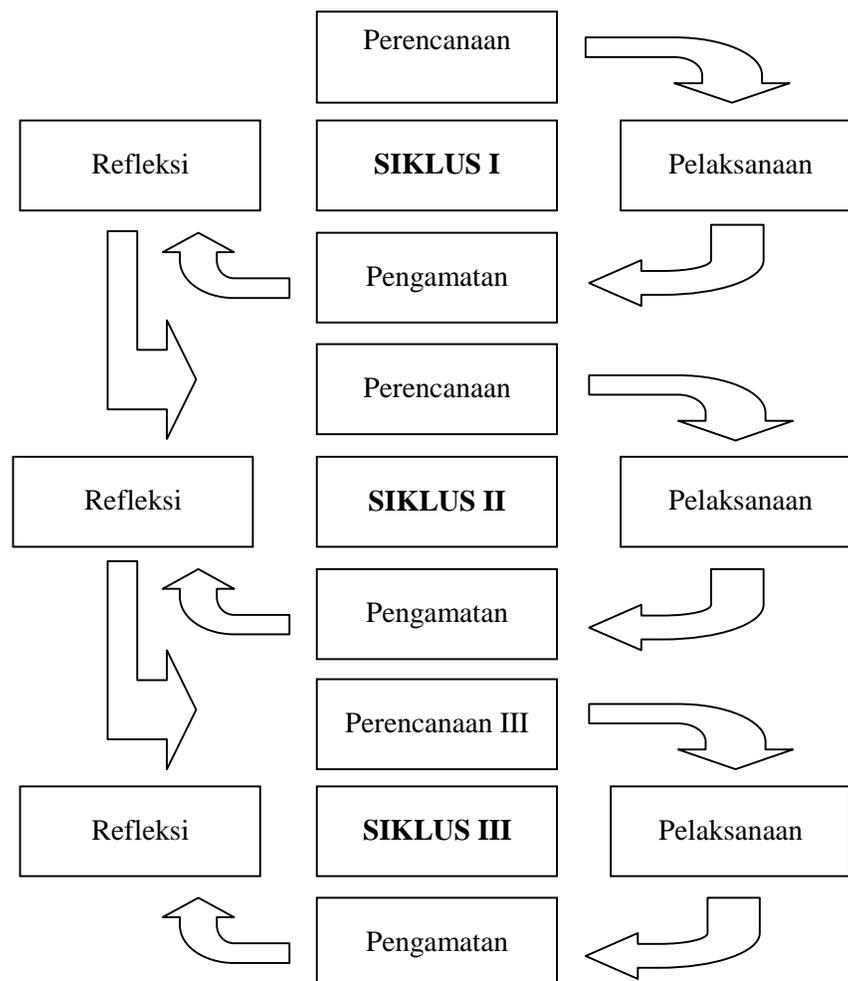
#### **B. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan, menurut Suharjo dalam Arikunto, (2009: 18) Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru berkerjasama dengan peneliti (dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan kepada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran, jadi penelitian tindakan yaitu suatu tindakan untuk mengatasi/memecahkan masalah secara berulang-ulang dengan penuh penghayatan dan apa adanya.

Penelitian ini juga dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus dan setiap siklusnya dilakukan selama 4 x 35 menit ( 1 x pertemuan) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan ferleksi. Adapun siklus dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Tahap-tahap dalam PTK (Wardhani, 2007: 24)

Berikut ini disajikan penjelasan singkat tentang prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di atas:

### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perencanaan yaitu:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Membuat perangkat pembelajaran seperti pemetaan SK-KD, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat lembar pengamatan.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penyajian materi pembelajaran IPA.
- b. Belajar dalam kelompok.
- c. Membimbing siswa dalam belajar kelompok.
- d. Memberikan tes .

### **3. Pengamatan**

Dalam observasi pengamatan yang dilakukan sejak proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar hasil belajar siswa.

#### **4. Refleksi**

Hal yang dilakukan dalam tahapan refleksi yaitu menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan setelah siklus I dan merenungkan kembali pencapaian indikator tindakan tentang penggunaan model pembelajaran Kooperatif STAD.

### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, dilaksanakan sebanyak 3 siklus.

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas V SD Negeri 4 Tangkit Serdang Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

### **E. Alat Pengumpulan Data**

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Lembar Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dengan tujuan mencari dan mencatat data tentang objek yang diteliti serta dampaknya dalam penelitian tindakan kelas. Adapun observasi dilakukan dalam penelitian, untuk mencatat data ada tidaknya perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta dampaknya dari tindakan yang dilakkan. Dalam observasi ini peneliti berkolaborasi dengan guru mitra untuk

mengumpulkan data menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG). Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas kinerja guru selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan Instrument Penilaian Kinerja Guru (IPKG).

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mengambil data kuantitatif pada setiap siklus mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi yang telah diajarkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi yang digunakan untuk menjaring aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran.

1. Data kualitatif diperoleh dari data non-tes yaitu lembar panduan observasi. Lembar pengamatan yang disusun bergantung dari data apa yang akan dikumpulkan yaitu aktivitas *On Task* (yaitu aktivitas siswa yang diinginkan). Adapun data aktivitas siswa yang akan dimunculkan adalah

aktivitas yang relevan dengan aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tabel 3.1 Analisis Aktivitas Siswa .

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati					Skor	Nilai Aktivitas	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.									
2.									
3.									
4									
5.									

(Suyatna, 2011: 35)

1. Bertanya pada guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Menjawab pertanyaan dari teman
4. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru
5. Ketepatan mengumpulkan tugas

Tabel 3.2. Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nilai	Skor	Kriteria
1	1	0 - 20	Sangat tidak aktif
2	2	21 - 40	Kurang aktif
3	3	41 - 60	Cukup aktif
4	4	61 - 80	Aktif
5	5	81 - 100	Sangat aktif

(Arikunto, 2006: 45)

Proses analisis untuk data aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah skor dari setiap aspek aktivitas.
2. Persentase setiap nilai siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai aktivitas siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

3. Nilai aktivitas setiap siswa = % aktivitas (dihilangkan %nya)

4. Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai aktivitas setiap siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Selain dilakukan terhadap siswa, pengamatan juga dilakukan terhadap guru.

Berikut instrumen pengamatan terhadap guru

Tabel 3.3. Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

No	Aspek Yang Diamati	Skor
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
	2. Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
	1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	1 2 3 4 5
	2. Menyampaikan informasi	1 2 3 4 5
	3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kooperatif	1 2 3 4 5
	4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	1 2 3 4 5
	5. Evaluasi	1 2 3 4 5
	6. Memberikan penghargaan	1 2 3 4 5
<b>III</b>	<b>Penutup</b>	
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 5

(IPKG PKM S-1 PGSD Dalam Jabatan Universitas Lampung)

Ketercapaian aktivitas kinerja guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah item aktivitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.4. Persentase Aktivitas Kinerja Guru

Rentang Nilai Aktivitas	Kriteria
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
65% - 74%	Cukup
45% - 64%	Kurang
44%	Kurang sekali

(Arikunto, 2006: 44)

2. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada setiap siklusnya dengan memperhatikan aspek ketuntasan yaitu nilai KKM 65. Data kuantitatif ini didapat dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

$$\text{Rumus: } X = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata Hitung Nilai

N = Banyaknya siswa

X1 = Nilai siswa

### **G. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai KKM, sekurang kurangnya 75% dari jumlah siswa di kelas tersebut, Mulyasa (2002:99).